

Volume 5, No. 3  
Desember, 2022

e-ISSN : 2685-1997  
p-ISSN : 2685-9068

# REAL in Nursing Journal (RNJ)

*Research of Education and Art Link in Nursing Journal*

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

## ***Gambaran Karakteristik Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi***

*Desti Kurnia Utami, Hema Malini & Rika Sarfika*



**UNIVERSITAS  
FORT DE KOCK  
BUKITTINGGI**

Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Ners  
Universitas Fort de Kock Bukittinggi, Indonesia

## Gambaran Karakteristik Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi

REAL in  
Nursing  
Journal (RNJ)

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

Desti Kurnia Utami<sup>1</sup>, Hema Malini<sup>2</sup> & Rika Sarfika<sup>3</sup>

### ABSTRACT

**Background:** The development of breast cancer cases, currently worldwide has become a major health problem among non-communicable diseases. In the healing process, chemotherapy is the main choice in the treatment of breast cancer. This study aims to describe the characteristics of breast cancer undergoing chemotherapy at two hospitals in the city of Padang. **Methods:** This type of research is cross sectional with a descriptive approach. **Results:** The results of the study showed the characteristics of breast cancer patients undergoing chemotherapy with an age range of 46-55 years, low education level, stage II cancer and second cycle of chemotherapy. **Conclusion:** Breast cancer patients undergoing chemotherapy at two government hospitals in Padang City are mostly elderly, low grade, stage 2 cancer, and 2nd home cycle. **Suggestion:** it is expected that health workers will provide education and counseling about early detection of breast cancer to reduce patients who come to the hospital with an advanced stage.

### Keywords:

Breast Cancer,  
Chemotherapy, Breast  
Cancer Stage

### Korespondensi:

Desti Kurnia Utami

[destikurnia18@gmail.com](mailto:destikurnia18@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Keperawatan,  
Universitas Andalas,  
Padang

### Abstrak

Latar Belakang : Perkembangan kasus kanker payudara, saat ini diseluruh dunia telah menjadi masalah kesehatan utama diantara penyakit tidak menular. Pada proses penyembuhan, yang paling sering menjadi pilihan utama dalam pengobatan kanker payudara yaitu kemoterapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di dua Rumah Sakit di Kota Padang. Metode : Jenis penelitian ini adalah *cross sectional* dengan pendekatan deskriptif. Hasil : Hasil penelitian didapatkan adanya gambaran karakteristik pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dengan rentang usia 46-55 tahun, tingkat pendidikan rendah, stadium kanker II dan siklus kemoterapi ke-2. Kesimpulan : Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di dua rumah sakit pemerintah Kota padang sebagian besar dengan usia lansia awal, berpendidikan rendah, stadium kanker 2, dan siklus kemoterapi ke-2. Saran : diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi dan penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara untuk mengurangi pasien datang ke Rumah Sakit dengan stadium yang sudah lanjut.

**Kata Kunci : Kanker Payudara, Kemoterapi, Stadium Kanker Payudara**

## PENDAHULUAN

Kanker payudara saat ini merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak di derita pada perempuan dengan prevalensi yang sangat tinggi di seluruh negara di dunia (Labrèche et al., 2020). Perkembangan kasus kanker payudara, saat ini diseluruh dunia telah menjadi masalah kesehatan utama diantara penyakit tidak menular. Berdasarkan Data Globacan (2018), menunjukkan angka kejadian kanker di Indonesia 136,2 per 100.000 penduduk, berada pada urutan 8 di Asia Tenggara. Sementara di Asia kanker merupakan urutan ke 23.

Di Indonesia, angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2018). Provinsi Sumatera Barat berada pada urutan ke-2 tertinggi setelah Provinsi Yogyakarta, dimana angka kejadian kanker di Sumatera Barat dengan prevalensi 2,47 per 1.000 penduduk. Berdasarkan data rekam medis RSUP Dr. M. Djamil Padang jumlah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi pada tahun 2020 sebanyak 177 pasien dan meningkat pada tahun 2021 sebanyak 201 pasien (RSUP Dr. M. Djamil., 2020). Jumlah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RS Unand sebanyak 48 pasien pada tahun 2021 (RS Unand, 2021).

Sebagian besar pasien kanker payudara ditemukan sudah mengalami stadium lanjut sehingga berpengaruh pada angka kesembuhan (Lv et al., 2018). Pada proses penyembuhan, yang paling sering menjadi pilihan utama dalam pengobatan kanker payudara yaitu kemoterapi (Eghbali et al., 2018). Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa pengobatan kanker pada semua umur adalah 61.8% pembedahan, 24.9%

kemoterapi, 17.3% radiasi dan sisanya 24.1% adalah pengobatan lainnya.

Selain pembedahan, kemoterapi juga menjadi pilihan dalam penatalaksanaan kanker payudara. Kemoterapi membunuh sel kanker yang membelah dengan cepat dengan cara merusak sel kanker meskipun jauh dari tempat asalnya (Yarbro, C. H., Wujcik, D., & Gobel, 2011). Kemoterapi sering dilakukan secara multimodalitas bersama dengan pembedahan atau radiasi (Mahmuddin et al., 2020). Penelitian Sary et al. (2018), menyatakan bahwa sebagian besar pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi berada pada rentang usia 40-49 tahun dan pada stadium II-III. Berdasarkan jenis kelamin pasien yang menjalani kemoterapi lebih banyak perempuan dengan diagnosa kanker payudara (Anggraini et al., 2018). Pasien kanker payudara rata-rata telah menjalani kemoterapi kurang dari 5 siklus (Mahmuddin et al., 2020).

Berdasarkan fenomena penderita kanker payudara mengalami peningkatan setiap tahunnya di dua rumah sakit pemerintah di Kota Padang. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di dua rumah sakit pemerintah di Kota Padang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *randomized sampling* yaitu dengan suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan secara acak dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden yang terdiri dari 18 responden di RSUP Dr M Djamil Padang dan 18 di RS Universitas Andalas. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2022. Instrumen yang digunakan

berupa lembar kuesioner demografi yang sudah diuji validitas dan reliabelitas dengan uji etika penelitian LB.02.02/5.7/359/2022 Hasil penelitian dianalisis dengan distribusi frekuensi relative statistic deskriptif.

**HASIL PENELITIAN**

Berikut ini dipaparkan deskripsi data berupa karakteristik sampel penelitian berupa dalam bentuk tabel. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=36)**

No	Karakteristik Responden	RSUP Dr M Djamil		RS Unand	
		F	%	F	%
1	Usia				
	Usia 26 – 35 tahun	1	5,6	0	0
	Usia 36 – 45 tahun	7	38,9	8	44,4
	Usia 46 – 55 tahun	10	55,6	10	55,6
	Total	18	100	18	100
2	Tingkat Pendidikan				
	Rendah	12	66,7	10	55,6
	Tinggi	6	33,3	8	44,4
	Total	18	100	18	100
3	Stadium Kanker				
	I	0	0	2	11,1
	II	13	72,2	14	77,8
	III	5	27,8	2	11,1
	Total	18	100	18	100
4.	Siklus Kemoterapi				
	Siklus 1	2	11,1	2	11,1
	Siklus 2	6	33,3	6	33,3
	Siklus 3	5	27,8	5	27,8
	Siklus 4	3	16,7	4	22,2
	Siklus 5	2	11,1	1	5,6
	Total	18	100	18	100

Karakteristik responden pada Tabel 1 didapatkan bahwa pada kelompok RSUP M Djamil Padang mayoritas berada pada rentang usia 46-55 tahun yaitu berjumlah 10 orang (55,6%) dan pendidikan responden yang paling banyak adalah pendidikan rendah berjumlah 12 orang (66,7%). Stadium kanker responden mayoritas berada

pada stadium II berjumlah 13 orang (72,2%), dan siklus kemoterapi banyak pada siklus 2 berjumlah 6 orang (33,3%).

Sedangkan pada kelompok RS Universitas Andalas mayoritas berada pada rentang usia 46-55 tahun yaitu berjumlah 10 orang (55,6%) dan

pendidikan responden yang paling banyak adalah pendidikan rendah berjumlah 10 orang (55,6%). Stadium kanker responden mayoritas berada pada stadium II berjumlah 14 orang (77,8%) dan siklus kemoterapi banyak pada siklus 2 yang berjumlah 6 orang (33.3%).

## PEMBAHASAN

### A. Usia

Pada penelitian ini didapatkan responden didominasi pada usia lansia awal dengan rentang usia 46-55 tahun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yilmaz & Arslan (2015) di Turki yang menyatakan bahwa pasien kanker payudara yang menerima kemoterapi paling banyak berusia 49-58 tahun. Menurut American Cancer Society (2018), kelompok usia penderita kanker payudara yang menyerang wanita yaitu berusia dibawah 50 tahun, kejadian ini terus meningkat secara perlahan sebanyak 0,2% pada setiap tahunnya, dimana wanita yang berusia 18 tahun ke atas sudah berpeluang besar terkena kanker payudara serta resiko ini terus meningkat seiring dengan bertambahnya usia.

Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa rata-rata pasien dengan usia yang tergolong lansia awal. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Yeyen (2016), melaporkan bahwa sebanyak 78,3% responden terkena kanker payudara berusia lebih dari 40 tahun. Resiko terkena kanker payudara dapat meningkat dengan seiring bertambahnya usia, semakin bertambahnya usia seseorang, maka kemungkinan terjadinya kerusakan genetik atau mutasi juga meningkat, serta semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin

tinggi pula jumlah paparan hormon estrogen yang diterima selama hidupnya (Sagita, 2020).

### B. Pendidikan

Pada penelitian ini ditemukan tingkat pendidikan responden yang terbanyak adalah pendidikan rendah dengan persentase kelompok intervensi (66,7 %) dan kelompok kontrol (55,6 %). Berdasarkan hasil uji korelasi ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian kanker payudara ( $p=0,03$ ). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengobatan pada pasien kanker payudara, jika seseorang dengan pendidikan yang tinggi akan memiliki pengetahuan dan kesadaran yang baik terkait faktor risiko dan gejala kanker payudara (Guntari & Suariyani (2017). Sehingga mereka dapat mengambil tindakan pencegahan dengan melakukan deteksi dini kanker payudara (Kartini et al., 2019).

Pendidikan yang tinggi dapat membuat lansia memiliki sumber dukungan untuk mengatasi masalah yang dialami seperti informasi mengenai masalah kesehatan, akses dalam mencari pelayanan kesehatan serta pelayanan medis yang tepat untuk kesehatannya. Hal yang sama dengan penelitian (Rahmiwati, 2020), menyatakan bahwa dengan memiliki status pendidikan yang lebih tinggi tentunya akan memberikan peluang untuk pasien mendapatkan informasi yang lebih baik untuk beradaptasi dengan penyakitnya.

### C. Siklus Kemoterapi

Karakteristik siklus kemoterapi responden yang terbanyak adalah siklus ke dua yaitu 6

responden (33,3%) kelompok intervensi dan 6 responden (33,3 %) kelompok kontrol. Pengobatan kemoterapi terdiri dari beberapa siklus, serta termasuk pengobatan yang jangka panjang. Apabila pasien kanker payudara dalam pengalaman pertamanya dalam menjalani kemoterapi dan mendapatkan pengalaman yang tidak menyenangkan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kecemasan dan kenyamanan pasien dalam menjalani pengobatan (Battisti et al., 2021)

Pasien yang pernah menjalani pengobatan kemoterapi sebelumnya beresiko mengalami efek samping dibandingkan dengan yang belum pernah menjalani kemoterapi (Jacobs et al., 2022). Hasil penelitian (Juwita et al., 2018), bahwa siklus kemoterapi pasien kanker payudara dikelompokkan menjadi kategori yang menjalani siklus 1 sampai siklus 6. Dari hasil penelitian tersebut sebanyak 17 orang dari 34 orang pasien kanker payudara yang menjalani siklus kemoterapi ketiga (50%). Hasil yang sama juga diperoleh pada penelitian Sary et al (2018), bahwa 50% responden menjalani kemoterapi berada pada siklus kemoterapi kedua dan ketiga.

Analisa peneliti, proses adaptasi pasien terhadap gejala-gejala yang dialami selama menjalani kemoterapi diperoleh melalui pengalaman-pengalaman mereka dalam melakukan terapi pada siklus sebelumnya. Hasil penelitian (Sagita, 2020), bahwa semakin lama siklus kemoterapi pasien maka akan semakin baik koping terhadap gejala-gejala yang muncul karena pasien tersebut sudah terbiasa dan sudah

mengetahui cara mengatasi gejala-gejala tersebut.

## SIMPULAN

Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUP M Djamil Padang dan RS Universitas Andalas sebagian besar berada pada rentang usia 46-55 yaitu lansia awal, berpendidikan rendah, stadium kanker 2, dan siklus kemoterapi ke-2. Hasil penelitian ini diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi dan penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara. Edukasi dan penyuluhan ini gunanya untuk mengurangi pasien datang ke Rumah Sakit dengan stadium yang sudah lanjut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

- Fakultas Keperawatan telah menyetujui pelaksanaan penelitian ini
- RSUP M Djamil Padang dan RS Universitas Andalas yang telah memperkenankan penelitian dapat dilaksanakan sesuai target.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. (2018). *Treatment of Breast Cancer by Stage*.
- Anggraini, D., Semiarty, R., Rasyid, R., & Khambri, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara Di Kota Padang. *Jurnal Endurance*, 3(3), 562. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i3.3094>
- Battisti, N. M. L., Reed, M. W. R., Herbert, E., Morgan, J. L., Collins, K. A., Ward, S. E., Holmes, G. R., Bradburn, M., Walters, S. J., Burton, M., Lifford, K., Edwards, A., Robinson, T. G., Martin, C., Chater, T., Pemberton, K. J., Shrestha, A., Brennan,

- A., Cheung, K. L., ... Ring, A. (2021). Bridging the Age Gap in breast cancer: Impact of chemotherapy on quality of life in older women with early breast cancer. *European Journal of Cancer*, 144, 269–280. <https://doi.org/10.1016/j.ejca.2020.11.022>
- Eghbali, M., Varaei, S., Hosseini, M., Yekaninejad, M. S., & Shahi, F. (2018). The effect of aromatherapy with peppermint essential oil on Nausea and vomiting in the acute phase of chemotherapy in patients with breast cancer. *Journal of Babol University of Medical Sciences*, 20(9), 66–71. <https://doi.org/10.18869/acadpub.jbums.20.9.66>
- Guntari, G. A. S., & Suariyani, N. L. P. (2017). Gambaran Fisik Dan Psikologis Penderita Kanker Payudara Post Mastektomi Di Rsup Sanglah Denpasar. *Arc. Com. Health • Juni*, 3(1), 24–35.
- Jacobs, W., Schagen, S. B., Brouwer, S. M., Kieffer, J. M., Baas, I. O., Los, M., Sonke, G. S., & Das, E. (2022). The Effects of Being Informed About Chemotherapy-Related Cognitive Symptoms With And Without Self-Affirmation on Perceived Cognitive Symptoms of Breast Cancer Patients: A Randomized Prospective, Longitudinal Study. *Clinical Breast Cancer*, 22(5), 439–454. <https://doi.org/10.1016/j.clbc.2022.03.001>
- Juwita, D. A., Almahdy, & Rizka, A. (2018). Pengaruh Karakteristik Pasien Terhadap Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Pada Pasien Kanker Payudara di RSUP Dr.M. Djamil Padang, Indonesia. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 5(2), 126–133.
- Kartini, K., Lubis, N. L., & Moriza, T. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengobatan Pada Wanita Penderita Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue Tahun 2018. *Jurnal Info Kesehatan*, 17(1), 16–34. <https://doi.org/10.31965/infokes.vol17.iss1.240>
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Labrèche, F., Goldberg, M. S., Hashim, D., & Weiderpass, E. (2020). Breast cancer. *Occupational Cancers*, 417–438. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-30766-0\\_24](https://doi.org/10.1007/978-3-030-30766-0_24)
- Lv, C., Shi, C., Li, L., Wen, X., & Xian, C. J. (2018). Chinese herbal medicines in the prevention and treatment of chemotherapy-induced nausea and vomiting. *Current Opinion in Supportive and Palliative Care*, 12(2), 174–180. <https://doi.org/10.1097/SPC.0000000000000348>
- Mahmuddin, M., Lestari, D. R., & Rizani, I. (2020). Hubungan Lama Menjalani Kemoterapi Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara Di RSUD Ulin Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 253–265. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i1.455>
- Rahmiwati. (2020). Korelasi Karakteristik pasien Terhadap Penerimaan Diagnosa Kanker Payudara. *Real in Nursing Journal*, 3(3), 84–94. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/article/view/1059/407>
- RS Unand. (2021). *Medical Record Universitas Andalas*.
- RSUP Dr. M. Djamil. (2020). *Medical Record RSUP Dr. M. Djamil*.

SAGITA, M. D. (2020). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe (Zingiber Officinale) Menggunakan Inhaler Stick Terhadap Mual Dan Muntah Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsup Dr. M. Djamil Padang*. Andalas.

Sary, F., Santoso, B. R., Hidayat, A., Kebidanan, A., Mulia, S., Penulis, K., & Pasien, L. P. (2018). *Gambaran Faktor Penyebab Pasien Kemoterapi Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin*. 1–6.

Yarbro, C. H., Wujcik, D., & Gobel, B. H. (2011).

*Cancer nursing: Principles and practice*. Sudbury, Mass: Jones and Bartlett Publishers.

Yilmaz, S. G., & Arslan, S. (2015). Effects of progressive relaxation exercises on anxiety and comfort of Turkish breast cancer patients receiving chemotherapy. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 16(1), 217–220.

<https://doi.org/10.7314/APJCP.2015.16.1.217>